

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa pembahasan yang telah peneliti sajikan tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa dalam pelaksanaan strategi guru BTQ dalam meningkatkan kualitas membaca melalui metode tartil siswa kelas 7 MTs AL- Amien ada beberapa strategi yang digunakan, membagi siswa dalam kelompok sesuai dengan kemampuan, meliputi guru memberi contoh cara membaca dan siswa menirukan, penyampaian cara membaca huruf hijaiyah sesuai dengan makrajnya, sistem sorogan atau individu (privat), sistem hafalan surat. Melalui strategi- strategi tersebut hasil dari evaluasi pembelajaran menunjukkan siswa kelas 7 bisa meningkatkan kualitas bacaan al- qur'an.
2. Bahwa dalam kegiatan pembelajaran pasti ada faktor pendukung maupun penghambat kegiatan pembelajaran tersebut. Dan diantara faktor pendukung tersebut adalah pentingnya memberikan *reward* bagi siswa, adanya *quiz* atau *game* soal dari materi pembelajaran, adanya buku ataupun media cetak yang mendukung proses pembelajaran, adanya minat dari siswa yang selalu ingin meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an, dan adanya kebijakan sekolah yang mendukung siswa meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat meliputi rasa malas dan bosan yang dialami siswa, kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya membaca al-qur'an, adanya teman yang usil dalam kegiatan pembelajaran, dan pengalaman membaca al-qur'an yang dimiliki siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang terjadi di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin bisa berguna bagi pihak MTs Al- Amien Kota Kediri. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an bagi santri. Terkait dengan hal tersebut, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya mulai memperhatikan sarana prasarana bagi siswa yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga guru pengampu dan siswa menjadi nyaman dan lebih semangat dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Guru

- a. Sebaiknya penerapan metode tartil yang digunakan jangan hanya kaidah-kaidahna saja, namun apa saja yang ada di dalam metode tartil diterangkan dalam proses pembelajaran.
- b. Kiranya penelitian ini dapat dikembangkan sehingga tidak terpaku kepada suatu metode, akan tetapi dapat memformulasikannya dengan metode lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perlu diketahui bahwa tidak ada satu metode pun yang dianggap paling baik diantara metode lainnya. Tiap metode memiliki karakteristik tertentu dengan segala kelemahan dan kelebihan masingmasing. Suatu metode mungkin baik untuk suatu tujuan, materi, situasi, maupun kondisi tertentu, tetapi mungkin tidak tepat untuk situasi yang lain.

- c. Dapat lebih memahami keberagaman siswa, baik dari segi kemampuan intelektual maupun pada minat dan motivasi dalam belajar sehingga pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

5. Bagi Siswa

Perlu meningkatkan aktifitas yang bernilai positif dengan memaksimalkan potensi yang ada baik dengan mengikuti pembelajaran dengan serius serta berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

